

Data Collection and Structuring of Tanjung Tengah Village as a Form of Strengthening Administration, Identity and Economic Independence

Pendataan dan Penataan Kelurahan Tanjung Tengah sebagai Bentuk Penguatan Administrasi, Kuat Identitas dan Kemandirian Secara Ekonomi

Mursidah ^{1*}, Muhammad Nur Ramadhani ², Sri Wahyuni ³, Nurhalizah Afifah ⁴, Imelda Cristin ⁵, Renda Lestari ⁶, Fajar Anggita ⁶, Rika Amelia Nurpadilah ⁷, Muhammad Hasin ⁸, Winanda Hizkia Madius ⁹, Winda Erva Firgina ⁹

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

² Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

³ Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

⁵ Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

⁶ Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

⁷ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tropis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

⁸ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

⁹ Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: mursidah.spm@gmail.com (N.S.); Tel. +62-812-5351-044

ABSTRACT: *Community Service Program (KKN) is a community service activity that must be carried out by students in accordance with the Tri Dharma of Higher Education, so that students can mingle with the community and contribute to overcoming existing problems. The 51st Mulawarman University Community Service (KKN) was spread throughout East Kalimantan, one of which was in Tanjung Tengah Village, Penajam District, North Penajam Paser Regency. This village has great potential in terms of plantations, livestock, fishing, tourism, and MSMEs. However, various problems remain as challenges that need to be overcome, such as limited administrative support facilities, population data that has not been updated, and the potential of the village area that has not been thoroughly documented. The methods used during the KKN activities were interviews and observations. Based on the results of interviews and observations, KKN students implemented a work program in the form of repairing and creating administrative support facilities, namely street name signs and directions to the RT head's house, updating population data, and mapping the potential of the Tanjung Tengah Village area. In the field of education and socialization, activities were carried out through socialization in elementary schools and PKK mothers. The results of this activity are expected to contribute, and overcome existing problems by channeling thoughts, energy and knowledge related to local potential and sustainable community empowerment.*

KEYWORDS: *Community Service Program, Tri Dharma of Higher Education, Tanjung Tengah Village*

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan mahasiswa sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi agar mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat dan berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 51 Universitas Mulawarman tersebar diseluruh Kalimantan Timur salah satunya di Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Kelurahan ini berpotensi besar dari segi perkebunan, peternakan, Nelayan, pariwisata dan UMKM. Namun, berbagai permasalahan tetap hadir sebagai tantangan yang perlu diatasi seperti terbatasnya sarana pendukung administrasi, data kependudukan yang belum diperbarui serta potensi wilayah kelurahan yang belum terdokumentasi secara menyeluru. Adapun metode yang digunakan selama melaksanakan kegiatan KKN yaitu wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mahasiswa KKN melaksanakan program kerja berupa perbaikan dan pembuatan sarana pendukung administrasi yaitu plang nama jalan dan petunjuk rumah ketua RT, pembaruan data keadaan penduduk dan pemetaan potensi wilayah Kelurahan Tanjung Tengah. Dalam bidang edukasi dan sosialisasi dilaksanakan kegiatan melalui sosialisasi ke sekolah dasar dan ibu-ibu PKK. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dan mengatasi permasalahan yang ada dengan menyalurkan pemikiran tenaga dan pengetahuan yang berhubungan dengan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Cara mensitasi artikel ini: Mursidah, Ramadhani MN, Wahyuni S, Afifah N, Cristin I, Lestari R, Nurpadilah RA, Hasin M, Madius WH, Firgina WE. Data Collection and Structuring of Tanjung Tengah Village as a Form of Strengthening Administration, Identity and Economic Independence. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 709-720.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kelurahan Tanjung Tengah

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan mahasiswa sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dilaksanakan agar mahasiswa dapat belajar berbaur dengan masyarakat dan berkontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan desa atau kelurahan (Fauzi et al., 2024). Selain itu, mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan ke lingkungan masyarakat sebagai pelaku pendidikan, agen perubahan sosial, ekonomi dan lingkungan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, peran mahasiswa sangat strategis dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di tingkat Kelurahan/Desa (Muna, 2022).

Kalimantan Timur yang saat ini sedang mengalami peralihan besar karena hadirnya ibu kota nusantara (IKN), mengakibatkan adanya tuntutan terhadap sistem penataan yang lebih baik, tak terkecuali daerah-daerah sekitarnya salah satunya adalah Kelurahan Tanjung Tengah yang terletak di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Adapun luas wilayah Kelurahan Tanjung Tengah 760,15 Hektar bagian timur kelurahan berbatasan dengan Kelurahan Saloloang, di sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Waru, di sebelah selatan terdapat Selat Makassar dan di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidorejo. Jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Tengah mencapai 2.561 jiwa, laki-laki sebanyak 1.396 dan perempuan sebanyak 1265 jiwa.

Secara geografis dan ekonomi, Kelurahan Tanjung Tengah memiliki potensi yang besar baik dari segi perkebunan, peternakan, Nelayan, pariwisata serta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Total area persawahan seluas ± 100 hektar, perkebunan kopi 0,565 hektar, perkebunan sawit seluas 189 hektar, perkebunan cengkeh 2 hektar, perkebunan lada 0,5 hektar. Selain pesawahan dan perkebunan, kelurahan ini juga memiliki peternakan. peternakan sapi total keseluruhan sapi 905 ekor, ayam boiler 27.000 ekor. Terdapat pula nelayan di kelurahan ini dengan total nelayan mencapai 83 orang. Kelurahan Tanjung Tengah juga memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata berupa Pantai Corong, Pantai Gusung dan Kampung Wisata Bekantan. Selain itu, terdapat UMKM yang juga berpotensi besar yaitu sentra kerajinan tempurung kelapa, olahan kelapa seperti (*Virgin Coconut Oil*) VCO, gula merah kelapa dan gula semut kelapa.

Di balik besarnya potensi yang dimiliki Kelurahan Tanjung Tengah, berbagai permasalahan tetap hadir sebagai tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut dari segi sarana pendukung administrasi misalnya seperti tanda pengenal nama jalan dan penanda kediaman rumah ketua RT yang penting bagi warga maupun pendatang untuk mengenali lokasi Kelurahan Tanjung Tengah. Selain itu, data penduduk juga perlu diperbarui secara berkala karena menjadi dasar yang akurat dalam perencanaan pembangunan wilayah. Data tidak akurat dapat menimbulkan hambatan pada proses perencanaan pembangunan wilayah Kelurahan Tanjung Tengah. Permasalahan lainnya yaitu potensi wilayah belum terdokumentasi secara menyeluruh. Padahal, Kelurahan Tanjung Tengah unggul pada sumber daya alamnya, baik dari bidang ekonomi maupun pariwisata yang jika dikelola lebih terstruktur maka dapat memberi kesejahteraan bagi masyarakat. Tanpa adanya dokumentasi dan pemetaan yang jelas, potensi yang dimiliki Kelurahan Tanjung Tengah akan sulit dikembangkan secara maksimal.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata ini menjadi kontribusi nyata mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas dan permasalahan yang ada dengan menyalurkan pemikiran, tenaga dan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan yang berhubungan dengan pengelolaan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-51 Universitas Mulawarman dimulai dari tanggal 14 Juli hingga 20 Agustus 2025 di Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi. Metode wawancara dilakukan dengan pihak mewawancarai pihak Kelurahan, Ketua RT, Ketua Kader, Ketua PKK, Pelaku UMKM, Ketua Karang Taruna, Ketua LPM dan Ketua Pokdawis. Adapun observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung di sepanjang Wilayah Kelurahan Tanjung Tengah (Mairita et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dan untuk mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi kami melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui 2 bentuk program kerja yaitu program kerja utama dan program kerja unggulan. Program kerja utama yang pertama setelah kami mewawancarai masing-masing ketua RT adalah perbaikan plang informasi ketua RT yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah. Program kerja kedua yaitu pembuatan plang nama jalan sebagai bentuk identitas dan peningkatan aksesibilitas wilayah. Program kerja ketiga meliputi pembaruan data keadaan penduduk Kelurahan Tanjung Tengah yaitu mendata kembali total keseluruhan penduduk. Kemudian masing-masing dari mahasiswa

KKN melaksanakan program kerja unggulan. Program kerja unggulan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar 036 Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara ada 5 yaitu Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Masyarakat Makan Ikan Agar Sehat, Cerdas dan Kuat), Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan laut, sosialisasi gemar menabung, sosialisasi cara membedakan uang asli dan palsu serta plang edukasi sampah. Khusus untuk program kerja unggulan gemarikan juga dilaksanakan di TK Hidayah Penajam. Selain itu, program kerja keempat yaitu Sosialisasi *Stop Bullying* dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 018 Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Selain melakukan sosialisasi ke sekolah dasar yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah, terdapat program kerja unggulan yang target pelaksanaannya kepada ibu-ibu PKK. Program kerja tersebut meliputi sosialisasi pembuatan VCO dengan peralatan sederhana, Sosialisasi pembuatan sabun cair ramah lingkungan berbasis VCO dan sosialisasi potensi bunga lidah biru sebagai indikator alami pada pengujian pH. Terakhir program kerja yang ditujukan untuk masyarakat Kelurahan Tanjung Tengah yaitu peta administrasi wilayah Kelurahan Tanjung Tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program Kerja Utama

3.1.1 Perbaikan Plang Petunjuk Rumah Ketua RT yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah

Papan nama yang dikenal dengan nama plang berperan penting dalam membantu identifikasi dan pengenalan lokasi atau kediaman. Pemasangan plang petunjuk rumah RT ditujukan sebagai penanda rumah ketua RT yang jelas dan efisien dalam memastikan bahwa rumah ketua RT mudah diidentifikasi oleh warga dan pendatang (Faramedina et al., 2023). Namun hasil wawancara ke setiap ketua RT, kami melihat bahwa plang petunjuk rumah ketua RT yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah sangat sulit untuk ditemukan karena hampir semua tulisan di setiap plang RT sudah memudar. Respons positif dan antusiasme dari semua ketua RT memberikan dorongan tambahan untuk menjalankan program kerja utama kelompok kami.

Mendesain ulang plang dilakukan sebagai langkah awal perbaikan plang. Tulisan hitam dipilih agar tulisan dapat terlihat dan mudah untuk dibaca. Warna hitam memastikan bahwa tulisan plang tersebut akan tampak kontras dan mudah terbaca jika dilihat dari kejauhan. Setelah desain tulisan jadi, tulisan kemudian dicetak dan di lubangi untuk memudahkan pengecatan. Pengecatan dimulai dari warna putih sebagai warna dasar plang. Setelah kering, selanjutnya pinggiran plang juga di cat menggunakan warna hitam sebagai bingkai dari plang. Kemudian tulisan yang telah dilubangi di cat mengikuti huruf dan angka yang telah tertera. Setelah proses pengecatan selesai, selanjutnya plang petunjuk rumah RT dikeringkan.



Gambar 1. Proses Pengecatan plang petunjuk rumah ketua RT

Penyerahan dan pemasangan plang yang telah diperbaiki ke masing-masing RT yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah dilakukan untuk menampakkan rumah ketua RT berada di lokasi tersebut. Pemasangan plang juga harus berada di tempat yang terlihat agar warga dan pendatang di Kelurahan Tanjung Tengah dapat dengan mudah menemukan kediaman ketua RT. Setelah selesai melakukan perbaikan, kami melakukan penyerahan dan pemasangan plang petunjuk rumah ketua RT yang telah diperbaiki di masing-masing rumah RT.



Gambar 2. Pemasangan plang petunjuk rumah ketua RT

Evaluasi dari kegiatan ini mencapai hasil yang sangat baik. Penyerahan dan pemasangan plang petunjuk ketua RT berhasil mencapai tujuan pelaksanaan program kerja yaitu plang tersebut mampu membantu mengidentifikasi dan menjadi tanda pengenalan dari lokasi atau kediaman Ketua RT yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah secara jelas dan efisien bagi warga dan pendatang di Kelurahan Tanjung Tengah.

3.1.2 Pembuatan Plang Nama Jalan

Papan nama yang dikenal dengan nama plang berperan penting dalam membantu identifikasi dan pengenalan lokasi atau kediaman. Pemasangan plang petunjuk nama jalan dan RT ditujukan untuk memperjelas dan memastikan bahwa alamat dan nama jalan sudah sesuai dengan lokasi tujuan yang mudah diidentifikasi oleh warga maupun pendatang di Kelurahan Tanjung Tengah (Faramedina et al., 2023). Dari hasil diskusi dan wawancara dengan pihak kelurahan, salah satu permasalahan yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah adalah kurangnya pemasangan nama jalan. Sehingga pendatang banyak yang kesulitan dalam mencari alamat. Program kerja kedua yang kelompok kami lakukan adalah membuat plang nama jalan berbahan dasar kayu. Pemilihan kayu ulin menjadi pilihan yang tepat untuk daerah pesisir yang memiliki tingkat garam tinggi yang dapat menyebabkan besi berkarat lebih cepat.

Pembuatan tulisan bertuliskan nama jalan dilakukan sebagai langkah awal pengerjaan program kerja utama. Ukuran tulisan disesuaikan dengan papan/plang nama jalan. Setelah itu, dilakukan proses pengecatan terhadap balok dan papan. Warna dasar yang dipilih adalah warna hijau tua berdasarkan standar warna rambu lalu lintas yang diatur oleh Manual on Uniform Traffic Control Devices (MUTCD) yang menyebutkan bahwa warna hijau ditujukan untuk memberi rambu petunjuk/informasi bukan untuk peringatan misalnya seperti plang nama jalan. Alasan lain yaitu karena informasi dari plang nama jalan harus cepat terbaca oleh pengendara sehingga hijau dipilih agar kontras dengan warna tulisan yaitu berwarna putih.



Gambar 3. Proses Pengecatan Plang nama Jalan

Pemasangan plang yang telah dibuat ke masing-masing RT yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah dilakukan untuk memperjelas nama jalan di setiap RT tersebut. Pemasangan plang juga harus berada di tempat yang terlihat agar warga dan pendatang di Kelurahan Tanjung Tengah dapat dengan mudah menemukan nama jalan.



Gambar 4. Pemasangan Plang Nama Jalan

3.1.3 Pembaruan data keadaan penduduk Kelurahan Tanjung Tengah

Pembaruan data keadaan penduduk Kelurahan Tanjung Tengah menjadi elemen penting dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik pembaruan data penduduk di tingkat kelurahan untuk memastikan bahwa informasi terkait data kependudukan seperti jumlah jiwa, jumlah Kartu Keluarga, migrasi (datang dan pindah), kematian dan kelahiran selalu akurat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Kelurahan Tanjung Tengah, diketahui bahwa data kependudukan yang ada masih belum diperbarui sehingga terdapat kesulitan dalam bidang pelayanan kepada masyarakat. Kependudukan yang tidak terbaru ini juga dapat mempengaruhi bantuan, perumusan kebijakan serta administrasi kependudukan lainnya. Namun dengan respon dan dukungan yang positif dari pihak kelurahan menjadi motivasi tersendiri bagi kelompok kami

dalam melaksanakan program kerja utama yaitu pembaruan data keadaan penduduk di Kelurahan Tanjung Tengah. Kegiatan ini diharapkan mampu menghadirkan informasi penduduk yang lebih akurat, valid dan bermanfaat. Papan tulis digunakan sebagai papan informasi untuk memudahkan jika terdapat pembaruan kependudukan. Mendesain tulisan yang sesuai dengan ukuran papan tulis dan menempelkan pada papan tulis. Data terbaru informasi kependudukan diperoleh dari staf Kelurahan yang selanjutnya dituliskan berdasarkan RT di Kelurahan Tanjung Tengah.



Gambar 5. Pengerjaan Data Keadaan Penduduk

Pemasangan data keadaan penduduk kelurahan Tanjung Tengah yang baru diletakkan di meja rapat agar dapat terlihat oleh semua orang baik staf kelurahan dan warga yang berkunjung di Kelurahan Tanjung Tengah.



Gambar 6. Pemasangan Data Keadaan Penduduk Terbaru

3.1.4 Pemetaan Potensi Wilayah Kelurahan Tanjung Tengah

Pemetaan potensi wilayah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan berbagai potensi yang dimiliki Kelurahan Tanjung Tengah, Kabupaten Penajam Paser Utara. Potensi yang dipetakan meliputi data UMKM khas daerah, lokasi wisata daerah, serta potensi komoditas unggulan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian lokal.

Program ini dilaksanakan secara kolaboratif oleh kelompok 22 KKN Angkatan 51 Universitas Mulawarman dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat, serta pengumpulan data dari pihak kelurahan. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi peta yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah kelurahan, masyarakat, maupun pihak eksternal sebagai bahan informasi dan pengambilan keputusan dalam pengembangan wilayah. Luaran dari kegiatan ini berupa peta potensi wilayah yang memuat sebaran UMKM, destinasi wisata, dan komoditas unggulan daerah. Seluruh data ini disimpan secara rapi dalam bentuk file peta digital agar dapat digunakan untuk keperluan promosi maupun perencanaan pembangunan daerah ke depannya.



Gambar 7. Peta Potensi Wilayah Kelurahan Tanjung Tengah

3.2 Program Kerja Unggulan

3.2.1 Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Masyarakat Makan Ikan Agar Sehat, Cerdas dan Kuat)

Kegiatan “Sosialisasi Gemar Makan Ikan (GEMARIKAN) di SDN 036 Tanjung Tengah” merupakan program unggulan yang dilakukan oleh dua mahasiswa Renda Lestari dan Fajar Anggita dari prodi yang sama yaitu dari prodi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman dengan menyatukan kegiatan GEMARIKAN. Target sasaran objek kegiatan adalah kelas 3 SDN 036 dan TK Hidayah Penajam Kelurahan Tanjung Tengah, dengan jumlah siswa kelas 3 yaitu sebanyak 31 siswa, dan pada anak TK Hidayah berjumlah 20 siswa. Untuk kegiatan kelas 3 dan anak TK memiliki berbagai macam kegiatan yang berbeda untuk setiap masing-masing kelas. Pada kelas 3 melakukan kegiatan mewarnai ikan dan mencocokkan bagian tubuh ikan, sedangkan anak- anak TK melakukan kegiatan mewarnai ikan. Sebelum dilakukannya semua kegiatan terlebih dahulu melakukan sosialisasi mengenai GEMARIKAN dan pentingnya menjaga perairan Air Laut untuk menambah pengetahuan para siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan air laut, 09.00 – 10.00 dan dilanjut GEMARIKAN mewarnai dan mencocokkan bagian tubuh ikan berlangsung tanpa pendampingan dari wali kelas.



Gambar 8. kegiatan mewarnai dan foto bersama siswa/i kelas III SDN 036 Penajam

Kegiatan dilakukan dengan baik dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan. Semua siswa dari kelas 3 dan anak- anak TK memiliki antusias yang tinggi sehingga mengikuti semua kegiatan yang diberikan mahasiswa KKN. Setelah melakukan sosialisasi mahasiswa KKN memberikan beberapa pertanyaan untuk siswa kelas 3 dan anak-anak TK yang benar menjawab mendapatkan hadiah sebagai salah satu bentuk apresiasi untuk siswa yang telah menjawab pertanyaan yang diberikan. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dapat melatih fokus siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi GEMARIKAN ini merupakan salah satu kegiatan mahasiswa KKN untuk mengedukasi para siswa kelas 3 dan Anak- anak TK betapa pentingnya menjaga kebersihan air laut dan makan ikan sejak dini karena ikan mempunyai banyak kandungan dan manfaat yang tinggi untuk tubuh kita.

3.2.2 Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan laut

Laut adalah salah satu sumber daya alam yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Laut menyediakan oksigen, menjadi sumber pangan, jalur transportasi, serta tempat hidup bagi jutaan spesies biota laut. Namun, seiring berkembangnya aktivitas manusia, kondisi laut semakin terancam. Sampah plastik, limbah industri, tumpahan minyak, dan bahan kimia yang dibuang sembarangan menyebabkan pencemaran laut yang serius. Akibatnya, ekosistem laut rusak, banyak hewan laut mati karena menelan sampah, dan keseimbangan alam terganggu. Menjaga kebersihan laut bukan hanya tentang melindungi makhluk laut, tetapi juga menjaga keberlangsungan hidup manusia. Laut yang tercemar akan memengaruhi kualitas ikan dan hasil laut lainnya yang kita konsumsi setiap hari. Nelayan pun akan kehilangan mata pencaharian karena berkurangnya populasi ikan dan rusaknya terumbu karang sebagai rumah mereka. Jika dibiarkan, dampaknya akan semakin meluas, mulai dari krisis pangan, bencana alam, hingga perubahan iklim yang ekstrem.



Gambar 9. Dokumentasi sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan Laut

Oleh karena itu, kesadaran bersama sangat dibutuhkan. bisa memulainya dari hal-hal kecil, seperti tidak membuang sampah ke Laut maupun pantai, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, melakukan daur ulang, serta ikut serta dalam kegiatan pembersihan pantai dan laut. Hal ini menjadi alasan peneliti membuat program ini, dengan garapan program ini membantu siswa siswi lebih meningkatkan akan kesadaran lingkungan.

3.3.3 Sosialisasi Gemar Menabung

Menabung merupakan aktivitas menyisihkan sebagian uang untuk disimpan dan dimanfaatkan pada masa yang akan datang. Kebiasaan ini penting diperkenalkan sejak dini karena dapat melatih anak agar terbiasa hidup hemat, disiplin, serta memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan. Melalui kegiatan menabung, anak juga dapat belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga penggunaan uang menjadi lebih terarah dan bermanfaat.

Siswa kelas 2 SD Negeri 036 Penajam berada pada tahap perkembangan yang sangat tepat untuk menanamkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Pada usia ini, mereka cenderung menggunakan uang untuk hal-hal yang bersifat konsumtif tanpa mempertimbangkan manfaat jangka panjang. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pentingnya menabung perlu diberikan agar siswa memahami nilai dan manfaat menyisihkan uang sejak kecil. Program sosialisasi ini dirancang melalui tiga tahapan, yaitu penyampaian materi singkat mengenai konsep menabung, pemutaran video animasi yang bertujuan membangkitkan motivasi siswa untuk rajin menabung, serta pembagian celengan dari botol bekas sebagai sarana praktis dan ramah lingkungan untuk melatih kebiasaan tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menabung dan memiliki media nyata untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 10. Dokumentasi Sosialisasi Gemar Menabung di SDN 036 Penajam

3.3.4 Sosialisasi Stop Bullying

Bullying merupakan tindakan yang menyakiti orang lain, baik melalui perkataan, perbuatan, maupun media sosial, dan seringkali terjadi di lingkungan sekolah. Anak-anak usia sekolah dasar adalah kelompok yang masih dalam tahap perkembangan, di mana mereka sedang belajar membangun kepribadian, pertemanan, dan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pada masa ini, mereka belum sepenuhnya memahami dampak dari perilaku yang menyakiti teman, sehingga tidak jarang *bullying* dilakukan tanpa disadari.

Oleh karena itu, sosialisasi mengenai *Stop Bullying* sangat penting untuk diberikan sejak dini. Program ini bertujuan agar siswa SD Negeri 018 Penajam lebih memahami apa itu *bullying*, jenis-jenisnya, serta dampak negatif yang ditimbulkannya. Harapannya, setelah mengikuti sosialisasi ini, siswa mampu bersikap lebih bijak dalam berteman, berani menolak dan menghentikan *bullying*, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, ramah, dan menyenangkan bagi semua.



Gambar 11. Sosialisasi Stop Bullying di SDN 018 Penajam

3.3.5 Sosialisasi Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Peralatan Sederhana

Kegiatan sosialisasi pembuatan VCO dengan peralatan sederhana Di Kelurahan Tanjung Tengah pada tanggal 4 Agustus 2025 telah berjalan dengan lancar. Kegiatan ini mencakup pemaparan materi dan juga sesi tanya jawab, ibu-ibu PKK dasar turut mengambil bagian dan antusias dalam kegiatan ini.



Gambar 12. Sesi Pemaparan Materi Pengertian VCO dan Cara Pemakaian

Dalam gambar diatas, narasumber memaparkan materi berupa definisi VCO dan juga cara pemakaiannya. Minyak kelapa murni atau VCO merupakan salah satu produk turunan kelapa yang memiliki nilai ekonomis dan manfaat kesehatan yang tinggi. Berbeda dengan minyak kelapa biasa, VCO dihasilkan tanpa proses pemanasan tinggi atau bahan kimia tambahan, sehingga kandungan nutrisinya, seperti asam laurat, vitamin E, dan antioksidan, tetap terjaga. Di tengah meningkatnya minat masyarakat terhadap produk alami dan herbal, VCO menjadi alternatif yang banyak dicari untuk kebutuhan kesehatan, kecantikan, hingga pangan. Pemaparan materi dibuat menjadi lebih mudah agar ibu-ibu PKK lebih mudah dalam memahaminya.



Gambar 13. Pemaparan Informasi Mengenai Cara Penggunaan VCO serta Cara Pembuatannya

Berdasarkan gambar diatas, narasumber menyampaikan informasi mengenai cara penggunaan VCO serta cara pembuatannya. VCO dapat diolah secara sederhana menggunakan peralatan dapur rumah tangga, seperti blender, saringan kain, baskom, dan wadah fermentasi. Pemanfaatan alat-alat sederhana ini memungkinkan siapa saja, termasuk masyarakat pedesaan atau pelaku UMKM, untuk memproduksi VCO secara mandiri dan bernilai jual. Melalui pengolahan santan kelapa menjadi VCO dengan metode sederhana, diharapkan terjadi peningkatan nilai tambah dari buah kelapa sekaligus pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung gerakan hidup sehat dengan mendorong penggunaan minyak alami yang lebih aman dan bermanfaat bagi tubuh.



Gambar 14. Sesi Dokumentasi dan Foto Bersama

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilaksanakan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan berbagai pertanyaan, pengalaman, maupun kendala yang dihadapi terkait proses pembuatan Virgin Coconut Oil. Sesi ini menjadi momen interaktif yang tidak hanya memperdalam pemahaman peserta, tetapi juga memperkuat komunikasi dua arah antara narasumber dan masyarakat. Beragam topik dibahas, mulai dari teknik pemilihan bahan baku, langkah-langkah produksi, hingga strategi pemasaran produk VCO secara sederhana namun efektif. Setelah sesi tanya jawab, kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi bersama yang melibatkan seluruh peserta, panitia, dan narasumber. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengabadikan momen kebersamaan, sekaligus menjadi bukti pelaksanaan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Tanjung Tengah.

3.3.6 Sosialisasi pembuatan sabun cair ramah lingkungan berbasis Virgin Coconut Oil

Sabun cair ramah lingkungan berbasis VCO merupakan salah satu bentuk inovasi pemanfaatan sumber daya alam yang memiliki nilai fungsional sekaligus ekonomis. VCO diketahui mengandung asam laurat yang berperan sebagai agen pembersih sekaligus pelembab alami, sehingga produk sabun cair yang dihasilkan tidak hanya mampu menjaga kebersihan, tetapi juga melindungi kesehatan kulit. Melalui kegiatan sosialisasi ini, ibu-ibu PKK diperkenalkan mengenai manfaat penggunaan VCO serta teknik pengolahan yang sederhana namun tetap memenuhi prinsip kesehatan dan keberlanjutan lingkungan. Program ini dirancang sebagai sarana edukasi agar masyarakat mampu mengurangi ketergantungan terhadap produk berbahan kimia sintetis yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kulit maupun lingkungan.

Adapun alasan peneliti menyusun program ini adalah karena masih terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai potensi VCO sebagai bahan baku pembuatan sabun cair yang aman, alami, dan ramah lingkungan. Selama ini, mayoritas produk sabun cair yang beredar di pasaran berbahan kimia, sehingga pemanfaatan VCO dapat menjadi alternatif yang lebih sehat sekaligus bernilai ekonomi. Dengan memberikan pemahaman serta keterampilan praktis kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Tanjung Tengah, diharapkan program ini dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghasilkan produk sabun cair yang berkualitas, baik untuk pemakaian pribadi maupun untuk peluang usaha rumah tangga. Sosialisasi dikemas dalam bentuk kegiatan interaktif berdurasi 30 menit, dengan luaran berupa desain grafis infografis yang memuat tahapan pembuatan sabun cair berbasis VCO secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami, sehingga dapat berfungsi sebagai panduan praktis setelah kegiatan berlangsung.



Gambar 15. Penyampaian Materi Pembuatan Sabun Cair Ramah Lingkungan

3.3.7 Sosialisasi potensi bunga lidah biru sebagai indikator alami pada pengujian pH

Dalam upaya menciptakan produk sabun yang lebih aman, sabun berbasis ramah lingkungan sangat diminati. Namun, salah satu parameter sabun yang aman digunakan adalah tingkat keasaman (pH) yang sesuai agar aman dan tidak mengiritasi kulit dan tidak merusak lingkungan. Biasanya pengujian sabun menggunakan alat atau bahan yang tidak mudah diakses oleh khalayak umum. Sebagai solusi sederhana dan edukatif, metode yang dapat digunakan dalam menguji pH secara sederhana adalah dengan menggunakan indikator alami dari bahan-bahan seperti bunga telang, kol ungu, bunga kembang sepatu ataupun bunga kertas. Salah satu tanaman khas yang tumbuh di daerah Kelurahan Tanjung Tengah adalah bunga lidah biru dengan nama ilmiah '*Melastoma affine*' yang memiliki pigmen warna berasal dari senyawa antosianin yang memiliki warna biru tua pada bunga (Ifadah et al., 2021). Sehingga program kerja ini dirancang untuk memberikan sosialisasi tentang potensi bunga lidah biru sebagai indikator alami pada pengujian pH. Sosialisasi ini dikatakan berhasil karena mampu memberikan pandangan baru tentang bunga lidah biru yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator alami.



Gambar 16. Penyampaian Materi Potensi bunga lidah biru sebagai indikator alami

Sosialisasi dilakukan pada hari Senin, 4 Agustus 2025 di aula Kelurahan Tanjung Tengah dengan sesi penyampaian materi selama 15 menit. Target dari sosialisasi ini adalah ibu-ibu PKK dan Ketua RT Kelurahan Tanjung Tengah. Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi dirangkum dalam sebuah poster edukatif dan dicetak lalu disebarikan ke masing-masing hadirin. Materi yang disampaikan adalah pengertian pH dan pembagian pH secara umum yaitu asam, basa dan Netral, dilanjutkan dengan alasan pentingnya pH sabun yang aman digunakan ke kulit. Beberapa cara pengujian pH adalah dengan menggunakan kertas lakmus, pH universal, pH meter dan indikator alami. Setelah sesi penyampaian materi dilaksanakan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan sesi dokumentasi.

3.3.8 Cara Membedakan Uang Asli dan Palsu

Pemahaman mengenai cara mengenali uang rupiah yang asli dan palsu penting ditanamkan sejak usia dini. Di era digital saat ini, pemalsuan uang semakin marak dengan teknik yang semakin sulit dikenali oleh orang awam. Oleh sebab itu, anak-anak perlu diberikan edukasi dasar mengenai tanda-tanda keaslian uang rupiah agar mereka tidak mudah tertipu. Beberapa ciri khas uang asli, seperti keberadaan benang pengaman, gambar watermark, tekstur yang kasar saat disentuh, serta warna yang tidak mudah pudar menjadi pokok materi dalam kegiatan ini. Penyampaian materi dilakukan secara menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar agar mudah dicerna. Anak-anak di tingkat sekolah dasar merupakan individu yang sedang giat belajar mengenal lingkungan sosial serta nilai-nilai ekonomi sederhana. Mereka kerap menerima uang saku dari orang tua untuk keperluan sehari-hari seperti membeli makanan atau ditabung.



Gambar 17. Cara Membedakan Uang Asli dan Palsu

3.3.9 Plang edukasi "Berapa Lama Sampah Terurai"

Plang edukasi "Berapa Lama Sampah Terurai" yang dipasang di lingkungan SDN 036 Penajam Paser Utara merupakan salah satu media pembelajaran visual untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui plang ini, siswa dapat melihat secara langsung informasi mengenai jenis-jenis sampah beserta lamanya waktu yang dibutuhkan untuk terurai secara alami, misalnya kulit buah yang hanya membutuhkan beberapa minggu, plastik yang bisa mencapai ratusan tahun, hingga kaleng dan kaca yang bahkan dapat bertahan selamanya jika tidak dikelola dengan baik. Informasi tersebut diharapkan mampu menanamkan pemahaman sejak dini bahwa sampah yang kita hasilkan setiap hari memiliki dampak jangka panjang terhadap lingkungan, sehingga harus diolah dengan cara yang benar.

Selain sebagai sarana informasi, plang ini juga berfungsi sebagai pengingat bagi seluruh warga sekolah agar lebih bijak dalam menggunakan barang sekali pakai serta lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya. Dengan adanya plang edukasi ini, siswa dapat termotivasi untuk melakukan kebiasaan positif, seperti memilah sampah organik dan anorganik, mengurangi penggunaan plastik, serta mendukung program sekolah sehat dan ramah lingkungan. Edukasi sederhana namun bermakna ini diharapkan mampu menciptakan budaya peduli lingkungan di sekolah, yang nantinya bisa dibawa dan diterapkan pula di rumah serta lingkungan masyarakat sekitar.



Gambar 18. Pemasangan Plang Edukasi di SDN 036 Penajam

3.3.10 Pembuatan Peta Administrasi Wilayah Kelurahan Tanjung Tengah

Pembuatan peta administrasi wilayah merupakan program individu yang bertujuan untuk memetakan batas administrasi Kelurahan Tanjung Tengah, Kabupaten Penajam Paser Utara. Peta administrasi ini dibuat untuk memberikan informasi spasial yang akurat terkait batas wilayah, pembagian RT, penggunaan lahan serta infrastruktur pendukung seperti jalan dan fasilitas umum.

Program ini dilaksanakan melalui pengumpulan data spasial menggunakan perangkat lunak ArcGIS, serta data administratif yang diperoleh dari kantor kelurahan. Proses pembuatan peta mencakup pengolahan data, digitasi batas wilayah, dan penyusunan layout peta agar mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat maupun aparat pemerintahan.

Luaran dari kegiatan ini berupa peta administrasi wilayah digital dan versi cetak yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan administrasi, perencanaan pembangunan, dan pengelolaan potensi daerah. Harapannya, peta ini dapat menjadi acuan resmi bagi pemerintah kelurahan maupun pihak lain yang membutuhkan informasi spasial Kelurahan Tanjung Tengah.



Gambar 19. Penyerahan Peta Administrasi

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan mahasiswa sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman di Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur yang telah berkontribusi melalui program-program kerja yang dirancang berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berhasil mendukung peningkatan kualitas dan permasalahan yang ada dengan menyalurkan pemikiran, tenaga dan pengetahuan yang berhubungan dengan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat berkelanjutan karena kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan pihak terkait meliputi Staf Kelurahan, Ketua RT, Pelaku UMKM, Ketua LPM, Karang Taruna, ibu-ibu PKK, Kepala Sekolah Dasar Negeri 018 dan 036 Penajam dan Seluruh warga Kelurahan Tanjung Tengah.

Ucapan Terima Kasih: Terimakasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Tengah khususnya bapak Lurah Asis Wanto, SE, ibu Sekretaris Lurah, seluruh staf Kelurahan dan Pembimbing Lapangan bapak Andi Fachrul Pangerang, SKM, MM, yang telah membantu dan mendukung secara penuh pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok kami. Terkait masukan dan saran atas program-program kerja yang kami susun sehingga kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Tak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Hut. Mursidah, S.P., M.M., yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama kegiatan berlangsung hingga selesai. Tak lupa kami sampaikan ucapan terimakasih untuk ibu-ibu PKK, Ketua LPM, Ketua POKDARWIS, Kader, Karang Taruna, Kepala Sekolah Dasar Negeri 018 dan 036 Penajam yang telah memberikan izin dan berkolaborasi dalam program-program kerja kami.

Kontribusi Penulis: –

Sumber Pendanaan: Pribadi anggota KKN.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., Nugraha, D., Qomariah, H. N., Wardah, R., Purwana, M. E., Prayoga, W. R., Azizah, A. N., Artiani, H. N., Khoirifa, M. A., Rahardian, R., & Yusup, R. M. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2923–2931.
<https://doi.org/https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>.

- Ifadah, R. A., Rizkia, P., Wiratara, W., & Anam Afgani, C. (2021). Ulasan Ilmiah: Antosianin dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *Jurnal Teknologi Pengolahan Pertanian*, 3(2), 11–21, <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3145>.
- Mairita, D., Gafar, H. M., Putri, N. H., Simbolon, K., & Rahim, E. (2022). Meningkatkan Hasil Tani KWT Bertuah RW 007 Kelurahan Perhentian Marpoyan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 44–49. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3145>.
- Muna, C. (2022). EKSISTENSI PERAN MAHASISWA DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 01(01), 32–50. <https://doi.org/ejcs.eastasouth-institute.com>.
- Farmedina, N., Nahdhiah, N. A., Priambodo, S., Djaelani, M., Hamzah, Y. S., Darmawan, D., & Judiono, J. (2023). Pembuatan Plang Petunjuk Rumah Ketua RT dan RW untuk Memudahkan Administrasi Warga Setempat Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 201–209. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v1i3.701>.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>